



GANGGU PENGGUNA JALAN

# Forpi Desak Pedagang Bendera Ditertibkan



MERAPI-YUSRON MUSTAQIM

Seorang pejalan kaki terpaksa turun ke jalan setelah trotoar digunakan untuk berdagang.

**YOGYA (MERAPI)** - Forum Pemantauan Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mendesak kepada pihak kewilayahan dalam hal ini Kalurahan maupun Kapanewon senantiasa

memberikan teguran kepada para pedagang bendera yang berada di Jalan Juminahan agar tertib dalam menjajakan dagangannya.

Pasalnya, aktivitas berda-

gang di atas trotoar mengganggu apalagi membahayakan pengguna jalan. "Banyak pejalan kaki terpaksa turun ke badan jalan dan bisa saja terjadi kecelakaan karena terserem-

pet kendaraan," ujar Baharuddin Kamba, Anggota Forpi Kota Yogyakarta kepada wartawan, Selasa (2/8).

Diketahui, pedagang pernak-pernik menyambut HUT Kemerdekaan ke-77 RI mulai menjamur di jalan Juminahan Kalurahan Tegalpanggung dan Cokrodirjan Kapanewon Daturejan Kota Yogyakarta. Para pedagang menggelar barang dagangannya di sepanjang trotoar bahkan ada juga di bahu jalan jembatan Juminahan Kota Yogyakarta.

Tak hanya bendera, para pedagang juga menjual pernak-pernik bernuansa merah-putih yang beberapa di antaranya bertuliskan 'Dirgahayu Republik Indonesia', para pedagang ini memanfaatkan trotoar hingga bahu jalan sebagai lapak dagangannya. Kebanyakan dari mereka hanyalah pedagang musiman tetapi ada pula warga sekitar yang mengais rejeki pada momentum perayaan HUT

Kemerdekaan RI di tahun 2022 ini.

Keberadaan para penjualan pernak-pernik bendera merah-putih ini dapat mengganggu bagi pengguna jalan kaki khususnya. Apalagi tumpukan bambu ditaruh di bahu jalan. Mengingat jalan Juminahan terbilang cukup padat karena merupakan salah satu akses menuju Jalan Mataram maupun Jalan Malioboro.

Selain ruas jalan Juminahan tidak begitu lebar, sehingga dapat membahayakan pengguna jalan. Forpi Kota Yogyakarta berharap kepada para pedagang musiman ini agar menata dagangannya dengan rapi dan tidak mengganggu pejalan kaki. Apalagi dengan menumpuk bambu di trotoar maupun di bahu jalan.

"Jangan sampai dengan alasan urusan perut lantas merampas, mengganggu dan membahayakan pengguna jalan lainnya," tegas Baharuddin. (Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005